

Komunikasi dokter dengan sikap konkordansi pada pasien tuberculosis paru, hipertensi dan asma di RSUD Kota Mataram = Concordance attitude of doctors communication toward the patients of lung tuberculosis, Hypertension, and asthma at mataram city general hospital

Ita Patriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20320926&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepatuhan (compliance), aderensi (adherency), dan konkordansi (concordance) adalah faktor yang sangat penting dalam upaya penanganan penyakit kronik TB Paru, hipertensi, asma. Mengingat pengobatan penyakit kronik memerlukan tidak hanya ketersediaan obat dan petugas kesehatan yaitu dokter, tetapi juga ketiga faktor tersebut. Untuk mewujudkan sikap konkordansi dibutuhkan komunikasi efektif antara dokter dan pasien. Komunikasi yang terjalin baik akan meningkatkan pemahaman dan motivasi dalam diri pasien untuk mengikuti nasehat dari dokter. Penelitian ini dilakukan karena tingginya angka penderita dan angka kegagalan berobat (drop out) pasien tuberculosis paru, hipertensi, asma di RSUD Kota Mataram. Melalui penelitian ini dapat dilihat adanya hubungan komunikasi dokter, dan karakteristik pasien dengan sikap konkordansi. Penelitian dengan desain cross Sectional ini dilakukan terhadap 174 responden. Pendidikan, pengeluaran, dan komunikasi merupakan variabel yang berhubungan dengan sikap konkordansi pada pasien TB, hipertensi dan asma. Sebagai saran untuk tindak lanjut adalah peningkatan fasilitas ruangan sehingga pasien dan dokter merasa nyaman untuk berkomunikasi, penyelenggaraan program pengembangan kemampuan komunikasi dokter, dan survei secara berkala tentang proses komunikasi dokter-pasien.

<hr>

Compliance, adherence, and concordance are crucial factors in the handling of chronic diseases like lung tuberculosis, hypertension, and asthma. Regarding as the therapy of chronic diseases is not only needed drugs supply and health staff that is doctor, but also the three of factors as mentioned above. To accomplish a concordance attitude is needed an effective communication between doctor and patient. Well established communication may increase the understanding and motivation of patients to comply the doctor's advice. This study was conducted because high prevalence rate and drop-out rate of the patients of lung tuberculosis, hypertension, and asthma at Mataram City General Hospital. This study showed that doctor communication and characteristics of patients related to the concordance attitude. Cross sectional design was employed in this study with 174 respondents. Education, expenses, and communication were variables that related to the concordance attitude on the patients of lung tuberculosis, hypertension, and asthma. It is recommended to maintain room facilities so that patient and doctor feel comfortable to communicate and to conduct a doctor communication skill development program as well as a regular survey of patient-doctor communication process.